



INOVASI

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

STAI TEBINGTINGGI DELI

KULIAH KERJA LAPANGAN DESA LAUT TADOR, KECAMATAN LAUT TADOR, KABUPATEN BATU BARA

Chairuddin Siregar¹, Masrina Rambe², Mita Sumayyah³, Tri Nanda Dewi⁴, Mauliza⁵, Agung Maulana⁶, Azlam Zul-Ashfi Lubis⁷

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3,4,5,6,7}

chairuddinsiregar@staittd.ac.id¹, masrinarambe18@gmail.com², mitasumavvah24@gmail.com³, naziha117676@gmail.com⁴, ma190959@gmail.com⁶, azlam@gmail.com⁷

Abstrak

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Jika dilihat lebih dalam, KKL dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu. Pada tahun ini, Sekolah Tinggi Agama Islam Stai TebingTinggi Deli menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Lapangan yang salah satunya dengan metode Kuliah Kerja Lapangan Tematik yang ditujukan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk konsepnya sendiri, Kuliah Kerja Lapangan Tematik ini berfokus pada Sosial Keagamaan Desa. Bertepatan dengan hal itu, dengan ini kami menyelesaikan hasil kegiatan KKL kami dalam bentuk Laporan dan Jurnal.

Kata Kunci: *Integrasi Sosial, Masyarakat Islam, Masyarakat Islam*

Abstract

Higher education is the highest institution in education that has guidelines known as the Tri Dharma of Higher Education. As the name suggests, the Tri Dharma of Higher Education has three areas which are the main guidelines for implementing education in higher education, namely education, research and community service. One effort to realize the Tri Dharma of Higher Education in the field of community service is through Field Work Lecture (KKL) activities. If we look deeper, KKL can be applied to improve the quality of human resources and potential in a particular area. This year, Stai TebingTinggi Deli Islamic College held a Field Work Lecture Program, one of which was the Thematic Field Work Lecture method which was aimed at developing a spirit of empathy and concern for problems occurring in society, making the nation's life intelligent, and realizing prosperity. public. As for the concept itself, this Thematic Field Work Lecture focuses on Village Social and Religious Affairs. Coinciding with this, we hereby finalize the results of our KKL activities in the form of a report and journal.

Keywords: *Social Integration, Society, Islamic Society*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung

jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pada tahun ini, Sekolah Tinggi Agama Islam Stai TebingTinggi Deli menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Lapangan yang salah satunya dengan metode Kuliah Kerja Lapangan Tematik yang ditujukan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk konsepnya sendiri, Kuliah Kerja Lapangan Tematik ini berfokus pada Sosial Keagamaan Desa. Bertepatan dengan hal itu, dengan ini kami menyelesaikan hasil kegiatan KKL kami dalam bentuk Laporan dan Jurnal.

Konflik merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak akan lenyap dari sejarah. Disadari atau tidak, konflik merupakan realitas sosial dalam pergaulan dan pergumulan kehidupan masyarakat bangsa sehari-hari. Konflik yang terjadi pada masyarakat yang muncul di permukaan membawa dampak buruk bagi proses pembangunan. Proses pembangunan merupakan segala upaya yang terus menerus ditujukan untuk memperbaiki kehidupan yang sudah baik. Dalam hal ini mencakup ekonomi, sosial, pendidikan, maupun budaya.

Masyarakat di Kabupaten Batu Bara mengaplikasikannya kedalam tradisi-tradisi yang dibangun seperti gotong royong dalam hal sosial dan perayaan keagamaan mereka saling menghormati dan berkunjung satu sama lain. Masyarakat di Desa Bumisari terdapat perbedaan suku, golongan, adat, hingga pandangan hidupnya, seperti suku batak, jawa, sunda, lampung dan bali. Dari golongan terdapat islam, kristen, katolik, hindu, budha, konghucu. Dan seperti adat cara menyembah tuhan seperti orang kristen setiap minggunya harus ke gereja dan menggunakan pakaian adat dan orang islam dihari minggu biasanya gotong royong masjid, desa, ataupun mengadakan pengajian. Dalam pandangan hidupnya dari golongan masyarakat yang berbeda-beda mereka mempunyai cara yang berbeda dalam ritual-ritualnya dan cara menyembah tuhan, dan masyarakat tersebut tidak merasa terganggu satu sama lain dengan perbedaan yang ada mereka mempunyai pandangan hidup masing-masing masyarakat tersebut harus menghormati satu sama lain guna mencapai kerukunan.

METODE PENELITIAN

Menurut jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif Kualitatif (Moelong, 2011). Data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa peserta KKL. Adapun mahasiswa yang diteliti berjumlah lima orang dari lima Fakultas. Sedangkan pada data sekunder berupa dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa dan kompetensi kepribadian mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama KKL berlangsung. Adapun yang diwawancarai yaitu mahasiswa dan masyarakat dilokasi KKL mahasiswa. Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Obyek penelitian yang diobservasi adalah Masyarakat Desa Laut Tador. Sedangkan metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung kegiatan penelitian, seperti data peserta KKL, lokasi KKL, kegiatan KKL dan sebagainya. Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan terdapat tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification (Sugiyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan sosial yaitu meliputi Interaksi atau hubungan antara manusia satu dengan manusia lain dalam suatu kelompok atau lingkungan dan saling terjadi komunikasi yang kemudian

berkembang menjadi saling membutuhkan antara satu sama lain. Kehidupan sosial juga sangat memerlukan adanya penghayatan keagamaan sebagai penyeimbang dalam kehidupan sehari-hari kita.

Desa Laut Tador, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, merupakan Kecamatan yang memiliki 14 Dusun yang terdiri dari Dusun 1-14. Kehidupan masyarakat di Desa ini tentu saja beragam dengan Culture budaya masyarakat yang berbeda juga. Desa Laut Tador memiliki Destinasi wisata yang sudah cukup menarik banyak perhatian Masyarakat dari Luar Laut Tador. Destinasi wisata ini dikelola langsung oleh masyarakat Laut Tador itu sendiri. Kepala Desa dan tokoh-tokoh masyarakat di Desa ini juga lebih mengutamakan kesejahteraan masyarakat Laut Tador dengan menyerahkan pengelolaan danau kepada masyarakat Laut Tador saja, misalnya seperti untuk menjual makan makanan itu hanya masyarakat Laut Tador saja yang diperbolehkan, masyarakat dari luar Laut Tador tidak diperbolehkan.

Keadaan masyarakat Laut Tador secara perekonomian juga cukup beragam. Pendapatan Masyarakat Laut tador sebagian besar dari UMKM, Karyawan Swasta, dan lainnya.

1. UMKM dan Data Masyarakat di Desa Laut Tador

Jumlah masyarakat yang memiliki UMKM di Desa Laut Tador sebanyak 63 warga namun yang terdata di balai Desa hanya sebesar 12 UMKM saja. Data anak Yatim yang kami terima sebesar 49 orang/2023. Data masyarakat penerima PKH sebanyak 59 orang. Masyarakat penerima BMPT sebanyak 273. Masyarakat penerima BLT desa sebesar 50 warga. Data lainnya yang kami dapat yaitu jumlah janda Lansia sebanyak 98 orang/2023, dan Lansia keseluruhan 717 orang/2023.

2. Kegiatan Keagamaan di Desa Laut Tador

Secara keagamaan, kehidupan masyarakat kami lihat cukup Religious. Kami bisa melihat dengan keadaan Masjid-masjid yang selalu ramai ketika waktu sholat tiba. Apalagi ketika waktu sholat maghrib dan Isya tiba, terlihat bukan hanya orangtua saja yang berada di masjid, tapi anak-anak dan remaja juga banyak yang terlihat ke Masjid. Dan kegiatan keagamaan lainnya juga aktif dilakukan masyarakat di desa Laut tador, seperti kegiatan Isra Mi'raj, pengajian, perwiritan, dan masih banyak lainnya.

3. Interaksi Sosial Masyarakat Laut Tador

Masyarakat Laut tador sangat welcome dan terbuka sekali kepada para pendatang. Hal ini bisa kami lihat ketika kami sampai di Desa tersebut dan juga melakukan perkenalan, mereka sangat terbuka dan menyambut kami dengan sangat hangat terlebih para ibu-ibu, mereka menyambut kami sangat terbuka. Intraksi sosial antar sesama warga juga terlihat sangat hangat.

URAIAN KEGIATAN

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU
1.	Kegiatan ke Agamaan : Membuat Kajian Anak, Mengadakan Isra Mi'raj, dan membuat oragnisasi bersama remaja masjid.	Desa Laut tador (Dusun 11, dusun 6, Dusun 7, dan Dusun 5).	Mengajar Ngaji dilakukan setiap Ba'da Maghrib. Dan Isra Mi'Raj kami lakukan pada tanggal 25-26 Februari.
2.	Kegiatan sosial ke Masyarakat : Membantu warga dalam kegiatan keseharian kegiatan bakti sosial, gotong royong, dll.	Desa Laut Tador	Dilaksanakan di hari jum'at disetiap minggunya.
3	Kegiatan sosial melakukan senam bersama masyarakat Lautador.	Desa Laut Tador	Dilaksanakan di hari rabu sore dan Kamis pagi disetiap minggunya.

4	Kegiatan UMKM (Proses pembuatan Tape, gula merah sawit, Bakso, dan UMKM lainnya.)	Desa Laut tador	Dilaksanakan dari minggu dan senin
5	Edukasi Anak-anak. Membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah mereka, memberikan wawasan baru kepada mereka.	Desa Laut tador	Selama masa Pengabdian ke Masyarakat (KKL).

B. KENDALA KERJA

1. Tidak ada kendaraan untuk menuju lokasi yang jauh dari posko.
2. Ketidak sesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan plaksanaanya di lapangan.
3. Adanya komplik yang terjadi dilapangan (adanya penilain atau pengaduan yang bersifat negatif)
4. Dalam kegiatan isra mi'raj sulitnya mengumpulkan anggota remaja masjid karna mempunyai jadwal kesibukan masing masing.
5. Kurangnya koordinasi di setiap kegiatan yaitu pemberitahuan waktu yang tidak kondusif.

C. CARA MENGATASI KENDALA

1. Berusaha melaksanakan kegiatan di daerah sekitar posko.
2. Seberusaha mungkin menyesuaikan waktu yang ada dengan beberapa program yang dapat dijalankan sesuai dengan keadaan dan lingkungan sekitar.
3. Melakukan persiapan dan briping sebelum memulai kegiatan yang ada dan meminimalisir mic communication antara mahasiswa dengan organisasi yang terlibat.
4. Melakukan evaluasi disetiap kegiatan kegiatan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan isra mi'raj.
5. Melakukan pembagian kegiatan agar dapat terkontrol agar berjalan dengan lancar.

Dan menurut David Berry (2003), mendefenisikan peranan sebagai harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma didalam masyarakat. Dalam peranan itu terdapat dua harapan yaitu harapan yang dimiliki oleh si pemegan peran terhadap masyarakat atau terhadap orang yang menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Kepribadian seseorang barangkali juga amat mempengaruhi bagaimana peranan harus dijalankan. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Mempunyai lingkungan, yang setiap saat diperlukan untuk berinteraksi. Lingkungan itu luas dan beraneka macam, dan masing-masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi peranan yang harus dimainkan pada hakekatnya tidak ada perbedaan Miftah Thoha (2012).

Menurut pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) tahun 2017 Universitas Samudra, tahun 2018 menjadi KKL, secara ideal, penyelenggaraan KKL seyogyanya dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKL) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKL merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

KKL merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan unsur-unsur yang terkandung dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam satu paket kegiatan. Sebagai darma kegiatan pendidikan dan pengajaran, Sebagai kegiatan Tri Darma Pendidikan dan Pengajaran, KKL merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S1) pada tingkat tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Suatu proses reaksi timbal balik terus menerus berlangsung dalam hubungan sosial biasa, terutama hubungan yang lebih erat seperti perkawinan, persahabatan dan kerjasamayang kuat dalam pekerjaan, dengan jelas memiliki arti fungsional utama bagi sistem sosial. Hal itu merupakan salah satu di antara saluran-saluran yang paling penting, sebagai suatu proses dinamis yang dengannya integrasi fungsional sistem pemeliharaan. Secara kelembagaan pola-pola perilaku dan reaksi memiliki fungsi laten yang kesemuanya itu menghasilkan perangsang-perangsang yang benar terhadap pribadi-pribadi lain untuk memelihara dan memulai pada tren-tren perilaku yang menyimpang. Sistem sosial merupakan suatu pemungisian apa yang ada. Ia merupakan suatu struktur-struktur dan proses-proses yang saling bergantung yang cenderung untuk memelihara suatu stabilitas dan kekhususan realtif pola dan perilaku sebagai suatu wujud yang berbeda dengan lingkungannya. Dari sudut pandang setiappribadi yang ada pola-pola amasyarakat yang dilembagakan menyusun suatu aspek paling mendasar situasi kongkret yang di dalamnya ia bertindak. Pola-pola itu juga berlangsung untuk membatasi perilaku dan sikap-sikap yang diharapkan dari pihak lain yang berada dalam hubungan social.

Adapun nilai-nilai rohani itu ungkapan dengan apa yang disebut dengan pengalaman keagamaan dimana kita dapat mengungkapkan pengalaman tersebut dengan simbol-simbol. Pada dasarnya pengalaman keagamaan yang mendalam akan mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik, maka setiap perbuatan manusia akan berusaha sekuat tenaga untuk memelihara tata tertib agama yang telah ditentukan oleh tuhan. Tidak ada dunia yang damai, tanpa adanya kedamaian antara umat beragama. Adapun ini sangat terasa kebenarannya jika kita melihat sejarah dunia. Kedamaian akan tercipta jika umat beragama menjadi pelopor dan pencipta perdamaian, sebaliknya dunia akan penuh konflik jika agama terlibat dalam permasalahan. Keberanekaragaman suku yang tersebar di setiap pulau, penganut agama pun tersebar di antara pulau, misalnya penganut agama islam mayoritas di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Lombok, Sumbawa, Maluku, Utara: agama kristen mayoritas di pulau Irian (Irian Jaya) dan Katolik di pulau Flores, dan Hindu di pulau Bali.

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup seorang diri melainkan hidup berdampingan dengan orang lain dengan konteks hidup bertetangga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas pada sikap saling menegur atau menyapa satu sama lain jika bertemu, tetapi dalam konteks sosial secara totalitas dapat bekerjasama dalam menolong sesama yang membutuhkan pertolongan misalnya membangun rumah, memberi makan, dan lain-lain bagi tetangga yang membutuhkan, menolong tetangga baik suka maupun duka, menghargai agama lain yang sedang beribadah, dan lain-lain. Setiap individu dalam lingkungan sosial dibutuhkan dan saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka dapat hidup lebih senang dan tenang.

Kehidupan bertetangga harus menjalankan perannya secara terintegrasi dalam suatu kesatuan sebagai sistem yang saling mempengaruhi. Masyarakat di desa bumisari kecamatan natar lampung Selatan terdapat pemeluk agama yang berbeda, yaitu seperti agama Islam dan Kristen, akan tetapi mereka hidup rukun dan damai.

Sekalipun berbagai macam akomodasi dikenal dan dijalani oleh orang-orang dalam masyarakat namun ini tidak berarti semua perselisihan yang terjadi selalu dapat diatasi dan ditiadakan sama sekali seperti yang dijelaskan diatas, hal tersebut yang terwujud dalam proses asosiatif yang terjadi di di dalam kehidupan bermasyarakat meskipun terdapat banyak perbedaan tetapi masyarakat di desa tersebut melakukan proses akomodasi, meskipun akomodasi itu tidak pernah dapat menyelesaikan sengketa secara total titik akomodasi hanya mengubur untuk sementara waktu perselisihan perselisihan yang terjadi agar kerjasama antar warga masyarakat dapat terjalin rumah hal itu yang sangat diperlukan untuk kelestarian kehidupan dalam terlaksana secara harmonis dan damai.

Kerjasama umumnya mencakup paradigma yang berlawanan dengan kompetisi. Banyak orang yang mendukung kerjasama sebagai bentuk yang ideal untuk mengelola urusan perorangan, Walau begitu beberapa bentuk kerjasama bersifat ilegal karena mengubah sifat akses orang lain pada sumber daya ekonomi atau lainnya. sehingga, kerjasama dalam bentuk kartel bersifat ilegal dan penempatan harga biasanya illegal.

Terdapat lima bentuk kerjasama, sebagai berikut:

- a. Kerukunan, bentuk kerjasama ini berbentuk gotong royong dan tolong-menolong antar individu.
- b. Bargaining, bentuk kerjasama ini merupakan perjanjian pertukaran barang atau jasa antara dua orang atau lebih.
- c. Kooptasi, bentuk kerjasama ini merupakan perpaduan antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama.
- d. Joint Venture, bentuk kerjasama ini terjadi dalam proyek-proyek besar untuk menyukseskan suatu tujuan yang yang membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak dengan latar belakang yang berbeda.
- e. Koalisi, kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan tujuan yang sama. kolasi dapat menghasilkan suatu keadaan yang tidak stabil untuk sementara waktu, karena Dua organisasi atau lebih tersebut kemungkinan mempunyai struktur yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Akan tetapi, karena masuk Islam adalah bentuk mencapai satu ataubeberapa tujuan bersama, sifatnya kooperatif.

Secara fitrah manusia membutuhkan interaksi sosial. Untuk menjalin hubungan yang baik antar manusia, agama merupakan unsur yang sangat penting di dalamnya. Salah satu fungsi dari agama adalah memupuk rasa persaudaraan. Dalam Islam mengadakan interaksi untuk mewujudkan kerukunan umat beragama sangat dianjurkan bagi penganutnya selama tidak menyangkut masalah teologi atau akidah. Sehingga interaksi sosial antar pemeluk agama yang berbeda sebenarnya di dorong oleh spirit ajaran agama. Dengan demikian, implementasi kerukunan beragama melalui interaksi sosial berarti juga penerapan ajaran agama.

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, memiliki naluri untuk hidup dengan manusia lainnya. Naluri manusia untuk hidup dengan orang lain disebut dengan gregariousness, sehingga manusia juga disebut sebagai social animal (hewan social).⁵ Hal ini karena sejak dilahirkan manusia sudah mempunya dua hasrat atau keinginan pokok, yaitu:Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya yaitu masyarakat dan juga Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya

SIMPULAN DAN SARAN

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri

Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). KKL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan-keterampilannya secara langsung serta ikut merasakan, menjalankan aktivitas-aktivitas yang ada dalam masyarakat. Melalui KKL, mahasiswa dapat belajar bersosialisasi dan mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Program yang dilaksanakan dalam KKN telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat berdasarkan observasi. Seluruh program yang direncanakan telah dilaksanakan semaksimal mungkin, semua program kerja yang telah di rencanakan dapat dilaksanakan semua.

Kehadiran KKL di Dusun 6 ini diharapkan mampu mengembangkan kualitas masyarakat, Selain itu diharapkan masyarakat lebih terbuka dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa KKL dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin.

Mahasiswa KKN berharap agar program-program fisik yang telah berhasil dilaksanakan dapat mempermudah kegiatan warga dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Juga untuk program non fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu Masyarakat dalam segi pendidikan, ekonomi, social dan budaya.

REFERENSI

Achmad Fedyani Saefuddin, *Konflik dan Integrasi Perbedaan Faham dalam Agama Islam*, Jakarta: CV Rajawali, 1986.

Universitas Negeri YogyakartaTim penulis. *2015 Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja*

Nyata (KKN) UNY. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat :

Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata* Universitas negeri

Yogyakarta. Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada

<https://id.m.wikipedia.org> > wiki

<https://analisadaily.com> '9 tahun yang lalu

<https://infosekolah.net> > laut_tador